

# Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd

This is likewise one of the factors by obtaining the soft documents of this **Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd** by online. You might not require more epoch to spend to go to the books launch as competently as search for them. In some cases, you likewise accomplish not discover the declaration Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd that you are looking for. It will enormously squander the time.

However below, past you visit this web page, it will be hence unquestionably easy to acquire as well as download lead Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd

It will not believe many get older as we notify before. You can complete it even though take effect something else at house and even in your workplace. as a result easy! So, are you question? Just exercise just what we have the funds for under as with ease as evaluation **Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd** what you as soon as to read!

*Dampak Globalisasi Terhadap Pendidikan 1 Arribd*

2022-09-27

## MARKS MURRAY

Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Bening Media Publishing

Liberalisasi pendidikan tinggi secara kebijakan membuat alokasi subsidi pemerintah berkurang, sehingga meningkatkan pemasukan dari masyarakat untuk sumber pendanaan pendidikan tinggi. Dampak langsung dari liberalisasi pendidikan tinggi adalah tertutupnya akses masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengenyamnya. Secara tren, liberalisasi pendidikan tinggi di dunia dimulai oleh negara maju, kemudian diikuti oleh negara berkembang. Buku ini membahas secara khusus kebijakan liberalisasi pendidikan tinggi di Indonesia dan India. Mengapa membandingkan pendidikan tinggi Indonesia dan India? Keduanya memiliki kesamaan yaitu merupakan negara berkembang yang sedang berjuang dalam meningkatkan perekonomiannya. Namun, yang menarik meskipun memiliki kesamaan, terdapat perbedaan dalam proses dan implementasinya. Implementasi dari liberalisasi pendidikan di Indonesia dan India dapat dilihat pada penyelenggaraan PTN-PTN di kedua negara tersebut. Implementasi di Indonesia sendiri dapat dilihat di PTN seperti UI, ITB, dan UGM yang menerapkan jalur ujian masuk mandiri untuk calon-calon mahasiswanya dan menerima sumber pendanaan dari masyarakat lebih tinggi. Di dalam buku ini akan dibahas bagaimana liberalisasi pendidikan tinggi diterapkan di Indonesia dan India. Khusus untuk konteks Indonesia, di dalam buku ini akan dijelaskan alasan di balik keluarnya kebijakan tersebut dari pembuat dan pelaksana kebijakan pada awal liberalisasi pendidikan tinggi.

*REVITALISASI CINTA TANAH AIR Tantangan Bangsa Indonesia dalam Menghadapi Era Society 5.0*  
Penerbit Duta

Secara teoritis, pendidikan mengandung makna "memelihara" (opvoe nding) bagi peserta didik agar memperoleh kepuasan spiritual, yang juga bermuara pada pengembangan fitrah damn kapasitas dasar versi manusia. Dari satu pengertian, pengertian lain dapat disimpulkan sebagai berikut: Pedoman ini diberikan oleh umat Islam (dewasa) dengan penuh kesadaran memberikan pelayanan bagi pertumbuhan rohani anak-anak. Dari segi bahasa pendidikan dapat dipahami sebagai tindakan pendidikan (hal, cara, dll); dan juga berarti pengetahuan tentang makanan atau pemeliharaan (latihan, dll. ) dari tubuh, pikiran, dll.

Beragama dan Pendidikan yang Mencerahkan Springer Nature

Untuk versi cetak, kunjungi link:

[http://www.penerbitduta.com/read\\_resensi/2019/5/pasti-bisa-bahasa-indonesia-smama-kelas-xi#.YWetnVVBxhE](http://www.penerbitduta.com/read_resensi/2019/5/pasti-bisa-bahasa-indonesia-smama-kelas-xi#.YWetnVVBxhE) Seri buku PASTI BISA merupakan buku pengayaan yang disusun berdasarkan Kurikulum 2013. Buku ini berisi materi dan soal-soal latihan untuk membantu siswa menghadapi ulangan harian dan ulangan akhir semester. Buku yang membantu siswa mempersiapkan diri agar sukses meraih nilai tinggi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut. • Berisi ringkasan materi pelajaran sesuai Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013. • Dilengkapi contoh-contoh soal pada setiap subbab yang dibahas secara gamblang dan mudah dipahami (belajar melalui contoh). • Dilengkapi soal-soal latihan yang komprehensif di bagian akhir bab untuk menguji pemahaman materi di setiap bab. • Dilengkapi soal-soal Penilaian Hasil Belajar Semester 1 dan Penilaian Hasil Belajar Semester 2 sebagai latihan untuk menghadapi ulangan akhir semester. Seri PASTI BISA membantu mencapai kesuksesan meraih nilai tinggi pada ulangan harian dan ulangan akhir semester.

*EKSISTENSI PENGGUNAAN AI* PT RajaGrafindo Persada, Depok

Judul : Pendidikan Pancasila Penulis : KBP (Purn.) Dr. H. Yusuf Setyadi, SH., SStMk, MM, M. Hum & Dr. Abdul Aziz, M. Ag Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 300 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-162-697-4 No. E-ISBN : 978-623-162-702-5 (PDF) SINOPSIS Indonesia adalah negara terbesar di kawasan Asia Tenggara, dan terbesar nomor tiga di kawasan Asia, serta penduduknya mayoritas Muslim nomor wahid. Akan tetapi dalam penyelenggaraan ketatanegaraannya tidak menganut sistem ideologi keagamaan tertentu melainkan Pancasila sebagai satu-satunya ideologi bangsa dan negara yang harus ditaati oleh seluruh warga negaranya. Di samping sebagai satu-satunya ideologi bangsa dan negara, Pancasila juga menjadi falsafah pandangan hidup bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kesepakatan satu-satunya Ideologi negara Indonesia ini tidak lepas dari peran besar para pendiri bangsa di awal kemerdekaannya dengan lapisan masyarakat dari Sabang sampai Merauke, terutama peran para Ulama, Kyai, dan tokoh masyarakatnya. Secara historis, Pancasila yang lahir 1 Juni 1945 dan ditetapkan sebagai satu-satunya ideologi negara dan bangsa Indonesia pada 18 Agustus 1945 sampai saat ini telah matang dalam merangkai kebineka tunggal ika-an sebagai wujud pemersatu rakyat Indonesia, meskipun tentu masih perlu diperkuat secara sistemik demi terus menjadi inspirasi dan motivasi masyarakat bangsa dan negara beserta seluruh warga-negaranya memegang teguh keyakinannya dalam berkehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk itu maka Pancasila perlu disosialisasikan, dipahami dan hayati serta amalkan secara terus menerus kepada segenap lapisan anak bangsa dari generasi ke generasi sehingga tidak ada lagi yang ingin merubah ideologi ini pada ideologi lain, baik ideologi ke kiri-kirian maupun ke kanan-kananan. Meskipun tak terbantahkan bahwa dalam perjalanan panjang sejarah sejak awal kemerdekaannya sampai era melineal, Ideologi Pancasila mengalami hiruk pikuk ide gagasan yang ingin mencoba untuk merubahnya – akibat menguatnya ideologi lain, seperti Komunis dan Liberalis – namun dengan keteguhan keyakinan para tokoh agama, masyarakat dan tentu Pemerintah, Pancasila tetap eksis. Oleh karena itu, salah satu cara agar Pancasila betul-betul dapat dipahami dan hayati segenap lapisan masyarakat, terutama generasi mudanya wajib untuk mengetahui ideologi yang satu ini sejak dini.

Buku Ajar Pengantar Pendidikan Grasindo

Judul : GURU HEBAT DI ERA MILENIAL Penulis : I Luh Aqnez Sylvia, S.S.S.Th,M.Si, Purwati, S.Th, Yunike Sriyami,S.Th, Rukiyem, S.Th, Naumi Ambarwati, S.Th, Mistriyanto, S.Ag, Moris Natangu, S.Th, Dewanto Teguh, S.Th, Aris Budiyo,S.Pd.k, Rosima Mustika Wardani, S.Pd, M.Si, David, S.Pd.K, Sarmi,S.Th, Manogar Rajagukguk, S.Pd,M.A, Almunif, S.Th, Rachel Junita, Sm.Th, Yunias Lis Setianingrum, S.Pd, Wandí, S.Th, M.Pd, Vita Ria Pratiwi, S.Pd, Erna Kristiani,S.Pd, F., Maya Ekasari Wulandari,S.Pd, Ester Sulastri, S.Pd.K, Sara Nanik, S.Pd K, Elisabeth Lestari, S.Pd, Rudy Handoko, S.Th, Jarwati, S.Pd.K, Mahardita Woro Palupi, S.Pd, Sri Murwati,S.Pd,M.Pd.K, Lusia Wahyu Erniyati, S.Pd, Dewi Priskawati, S.Pd.K, Suliyatni, S.Pd.K, Yunati, S.PAK Ukuran : 15,5 x 23 cm Tebal : 185 Halaman ISBN : 978-623-6233-15-3 Pendidik Milenial bukanlah mereka yang lahir di era milenial,

melainkan mereka yang terus-menerus mengupgrade pengetahuan dan keterampilannya sebagai seoran guru untuk menjawab kebutuhan generasi milenial saat ini. Kecanggihan teknologi tidak akan mampu menggantikan peran guru seutuhnya, namun guru yang enggan memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mendukung pembelajaran mungkin akan ditinggalkan. Sebab itu, seorang pendidik tidak boleh malu untuk terus belajar menjadi guru milenial yang mampu menjawab kebutuhan generasi milenial saat ini. Ingin menjadi guru milenial? Buku ini menjadi salah satu refferensi yang tepat untuk anda miliki. Dengan memiliki buku ini, para pembaca akan mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan di era milenial, karakteristik generasi milenial, tantangan dalam pembelajaran era milenial, guru kreatif dan inovatif di era milenial dan banyak pengetahuan baru yang akan anda temukan dalam buku ini.

Pendidikan Kewarganegaraan Prenada Media

Perjalanan pendidikan Islam di Indonesia, ternyata tidak lepas dari praktik pendidikan di dua tanah suci, yakni Makkah al Mukarramah dan Madinah al Munawwarah. Keterhubungan intelektual antara ulama Nusantara dan ulama dua tanah haram dalam membangun kegiatan intelektual yang berbuah pada pendirian lembaga pendidikan. Makkah dan Madinah menjadi kiblat lahirnya pendidikan Islam yang tidak dapat dipisahkan dari transmisi keilmuan Islam yang disebarkan ke kawasan-kawasan lain di Nusantara. Di awal kemerdekaan RI, pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat pada umumnya berlatar agama. Khususnya Islam, lembaga yang menyelenggarakan pendidikan ini didominasi madrasah atau pesantren. Pendidikan ini diselenggarakan untuk membentuk manusia yang beriman, berakhlak dan memiliki kemampuan - untuk menjalani hidup sebagai muslim atau mencetak kader-kader ahli Islam. Pengaruhnya hingga terwujud pada visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 sebagaimana dimuat dalam UU No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang. Butir pertama dari delapan misi pembangunan nasional menyebutkan "Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, berbudaya dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila". Adab memainkan peranan besar dalam membentuk pribadi seseorang. Adab sebelum ilmu menjadi hal fundamental pembentukan karakter seseorang. Dalam konteks negara, tentunya hal fundamental ini berfungsi untuk menjadi penentu arah ke mana negara akan memainkan peranannya.

Buku Ajar Kearifan Lokal Daerah Sumatera Selatan Gema Insani

Judul buku ini dipilih sebagai wujud perhatian penulis atas persoalan manajemen pendidikan sebagai komponen penting dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Budaya inovatif dan kompetitif yang menjadi syarat manusia Indonesia berdaya saing belum menjadi instrumen penting dalam pengelolaan pendidikan. Buku ini hadir dalam upaya memberikan gambaran komprehensif mengenai peran pendidikan dalam menanamkan budaya inovatif dan kompetitif sebagai modal pelaksanaan pembangunan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi tujuan nasional.

Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial Mohamad Fadhilah Zein Digital Publishing

Buku ini merupakan gagasan lanjutan kebijakan sejak keberadaan Program Studi Pendidikan IPS FKIP ULM kami bersepakat menjadikannya sebagai program studi di ULM yang ditandai dengan semangat dan gerak literasi. Kami menerbitkan jurnal The Innovation of Social Studies Journal dan The Kalimantan Social Studies Journal, terakreditasi SINTA 4 yang tahun 2023 ditambah jurnal pengabdian kepada masyarakat, Journal of Social Development. Tentu saja kami mengirim artikel ke berbagai jurnal ilmiah dan ke berbagai seminar nasional dan internasional. Sebagaimana pepatah, usaha tidak mendustai hasil, Pendidikan IPS FKIP ULM saat ini menempati, Top Department ULM versi SINTA. Ya, buku ini dapat ditempatkan sebagai bagian dari usaha tersebut, implementasi dan aplikasi, semangat dan gerak literasi. Artikel-artikel terhimpun dalam buku Menulis Kajian-Kajian Akademik Membukukan Tulisan beragam dalam bingkai Pendidikan IPS. Karena itu, muatan artikel-artikel buku ini sangat bermanfaat, baik sebagai referensi, konten atau untuk analisis komparasi dalam pembelajaran IPS. Bagaimanapun konten ke-IPS-an dalam Pendidikan IPS berposisi pengembangan, apalagi dalam kaitan dengan muatan lokal Pendidikan IPS. Semogalah dengan terbitnya buku Menulis Kajian-Kajian Akademik Membukukan Tulisan memperkaya literatur perihal ke-IPS-an, khususnya dalam konteks muatan lokal.

Pendidikan Pancasila Yayasan Pustaka Obor Indonesia

Pendidikan sufistik yang menekankan aspek spiritual merupakan diskursus yang memberikan ruang gerak terhadap kepribadian dan nurani manusia. Kehidupan dipandang sempurna dengan adanya kondisi jiwa manusia yang dekat dengan penciptanya dan proses menuju Tuhan bisa ditempuh salah satunya melalui pendidikan. Dalam sejarah Islam, khazanah sufisme telah berkembang menyesuaikan zaman sejak Nabi Muhammas saw. Perkembangan ini menunjukkan ragam pemahaman terhadap konsep akhlak dalam kehidupan sosial dan ihsan dalam kehidupan spiritual. Selama dua abad sejak kelahiran Islam, tasawuf merupakan fenomena individual yang spontan. Konsep tasawuf dalam Islam ini dapat dipertahankan untuk menanggulangi krisis moral dan spiritual yang dihasilkan dari peradaban modern barat sambil mengambil aspek positif dari peradaban modern melalui pendidikan.

**Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) SMP, MTs: Kelas IX (III), semester I & II**

Gramedia Widiasarana Indonesia

Islamic education in Indonesia; collected articles.

GURU HEBAT DI ERA MILENIAL PT Grafindo Media Pratama

Peningkatan mutu pendidikan tinggi dewasa ini dilakukan dengan melalui perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan KKNi yang telah ditetapkan melalui peraturan presiden. Buku ini diharapkan akan dapat menjadi acuan dan titik tolak kegiatan perkuliahan, sehingga perkuliahan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Buku ini merupakan referensi utama bagi dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, mengingat buku yang sesuai dengan isi dan silabus mata kuliah ini masih kurang. Dengan demikian, para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan dapat menggunakannya sebagai referensi dalam mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, baik untuk membuat tugas-tugas terstruktur maupun dalam proses belajar secara mandiri. Meskipun demikian, buku ini tidaklah dimaksudkan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam penyelenggaraan mata kuliah ini. Untuk itu, kepada para mahasiswa dan dosen diharapkan dapat mencari, membaca, dan menambah referensi lain yang relevan. Buku persembahan penerbit Prenada Media

*Pasti Bisa Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI* Penerbit Adab

Masa Depan Pendidikan Indonesia dengan penekanan kepada keberagaman dan kesatuan Indonesia telah dipilih sebagai gagasan utama penulisan buku ini sebagai peringatan 10 tahun keberadaan NUNI (Nationwide University Network in Indonesia). Nukilan kisah-kisah karya mahasiswa ini memberikan harapan bagi Pendidikan Indonesia di masa depan. Bagaimana mereka menceritakan kisah pendidikan karakter yang tidak kalah pentingnya dengan pengetahuan dan ketrampilan lain menjadi bahasan yang cukup menonjol. Bahasan masuknya teknologi (informatika) dalam proses pembelajaran juga dikisahkan oleh beberapa penulis dengan menunjukkan bahwa pendidikan tidak bisa dilepaskan dari teknologi tersebut, tetapi sekaligus juga tetap kritis terhadapnya. Demikian juga pentingnya memperhatikan gaya belajar siswa, pendidikan bagi kaum marginal dan politik identitas menjadi bahasan yang cukup menonjol, dan topik-topik lainnya yang tetap menarik untuk diikuti.

**Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an** Penerbit NEM

This is an open access book. Building educational management and technology for an equitable global civilization requires a multifaceted approach, taking into account the various cultural, economic and political factors that shape the world. Building educational management and technology for an equitable global civilization requires a comprehensive and systemic approach that takes into account the needs and well-being of all individuals, communities and the environment. A just and equitable global civilization must be built on sustainable practices that guarantee the preservation of natural resources and the environment. A just civilization must ensure that all individuals have access to resources, opportunities and basic needs such as food, shelter and health care. Building educational management and technology for an equitable global civilization requires building that takes into account the needs of marginalized communities and addresses systemic inequalities. Building a just civilization must be transparent and accountable, with clear processes and structures for decision-making and resource allocation. This includes involving community members in decision-making processes and providing clear communication about building and resource management. A just civilization must ensure that individuals are safe and physically protected in their buildings and communities. This includes ensuring that buildings are structurally sound and meet safety codes, as well as implementing safety measures to protect individuals from harm. Building education management and technology should prioritize community ownership and involvement, creating spaces and opportunities for individuals to come together, connect and support one another. Overall, building educational management and technology for an equitable global civilization requires a commitment to sustainability, inclusiveness, transparency, security and community building. By prioritizing these values, we can create a more just and equitable world for all. Building educational management and technology for an equitable global civilization needs to continue to encourage the creation of an environment where everyone feels accepted, valued and supported. This means promoting diversity, equity and inclusion in all aspects of organizational and educational practice. It also means taking steps to eliminate bias, discrimination.

**Get Smart Pkn** Penerbit Lawwana

Memasuki abad ke-20 kajian ilmu keislaman menjadi era dibukanya pemikiran dari berbagai sudut pandang. Hal ini, didukung dari beberapa temuan-temuan baru sains nyata-nyata menantang doktrin dan gagasan-gagasan keagamaan klasik. Sehingga, responsnya pun beraneka rupa. Misalnya, beberapa kalangan mempertahankan doktrindoktrin tradisional, beberapa yang lain meninggalkan tradisi, dan beberapa lagi yang merumuskan kembali konsep keagamaan secara ilmiah. Seorang Ian G Barbour (2000) melalui empat tipologi dialog sains dan agama. Pertama, tipologi konflik, yakni hubungan antara sains dan agama tidak mungkin dipertemukan, bahkan terdapat permusuhan dan pertempuran hidup-mati. Tipologi kedua, independensi, tipologi itu berpandangan bahwa antara sains dan agama bisa hidup tenteram dan berdampingan jika masing-masing saling konsentrasi pada wilayahnya sendiri-sendiri. Masing-masing kelompok diandaikan harus mempertahankan "jarak aman"-nya, tidak diperkenankan melangkah keluar "pagar"-nya. Sebab keduanya melayani fungsi yang berbeda, serta menjawab persoalan yang berbeda pula dalam kehidupan umat manusia. Tipologi ketiga adalah dialog. Yaitu tipologi yang berupaya mencari perbandingan-perbandingan tertentu, agar persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh masing-masing dapat ditunjukkan. Contoh kasus dalam tipologi ketiga ini yaitu model konseptual dan analogi dalam memberi penjelasan mengenai suatu objek. Tipologi keempat adalah integrasi. Yaitu model tipologi yang berupaya mencari titik temu antara penjelasan-penjelasan yang ada dalam sains dan agama. Integrasi tidak harus menyatukan atau bahkan mencampur adukkan, namun cukup memadukan untuk mencari kesesuaian antar keduanya. Jika kita melihat dalam tradisi Islam (baik itu Al-Qur'an maupun Hadits), tidak ditemukan suatu terma yang memisahkan antara ilmu dan agama. Di dunia Islam ide sains (ilmu) include dalam agama, atau dengan kata lain sains Islam lekat dengan wahyu. Bahkan dalam Islam, seorang muslim dituntut memikirkan dua masalah sekaligus yakni masalah duniawi dan ukhrawi. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap dunia (ilmu & harta) harus selaras dan seimbang dengan penguasaan terhadap urusan ukhrawi (Agama). Keselarasan inilah yang pernah dilakukan oleh intelektual muslim masa lalu, sebut saja Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan Ibnu Khaldun. Ketiganya telah menerapkan sistem keilmuan terpadu yakni tidak hanya menguasai satu disiplin ilmu pengetahuan. Sayangnya dalam muslim sekarang ini masih sedikit yang mewarisi tradisi intelektual tersebut. Sumber utama dalam kajian islam adalah Al-Qur'an dan AlSunnah. Tentu melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode memberi inspirasi bagi munculnya ilmu-ilmu yang ada pada lapisan berikutnya yaitu lapisan ilmu-ilmu keislaman klasik. Dengan cara yang sama, pada abad-abad berikutnya muncullah ilmu-ilmu keislaman (religious studies), sosial (social sciences) dan humaniora (humanities), dan berujung munculnya ilmu-ilmu dan isu-isu kontemporer (natural sciences) pada lapisan berikutnya (Amin Abdullah, 2006). Hadirnya acara International Conference on Islamic Thought (ICIT) dengan Tema : The Development Of Islamic Thoughts on Multiple Perspectives bagian dari ikhtiar IAI Al-Khairat Pamekasan melakukan kajian Islamic studies untuk merespon perkembangan pemikiran Islam dari akademisi baik dosen, peneliti dan mahasiswa yang tertarik mengkaji isu-isu kajian

keislaman dari berbagai sudut pandang dimasa yang akan datang. Dengan menghadirkan beberapa para narasumber dari beberapa Negara yang tentu sesuai dengan exspert (kepakaran), di antaranya: Dr. Haji Hambali Bin Haji Jaili (Unissa Brunai Darussalam), Dr. Mohd Shahid Bin Mohd Noh (University of Malaya Malaysia), Dr. tuan Haji Toifur (ketua Sewan Wakaf Singapura) dan Prof. Hamidullah Marazzi (Hamadan Institute of Islamic Studies India) Harapan dari out put dari acara ICIT mampu mendongkrak tradisi kajian islam yang mengarah pada Hadlarah an-nash (budaya teks), hadlarah al-'ilm (sosial, humaniora, sains dan teknologi) dan hadlarah al-falsafah (etik emansipatoris). Amin Abdllah mengatakan wilayah Hadlarah al-'ilm (budaya ilmu), yaitu ilmu-ilmu empiris yang menghasilkan sains dan teknologi, tidak akan punya "karakter", dan etos yang memihak pada kehidupan manusia dan lingkungan hidup, jika tidak dipandu oleh hadlarah al-falsafah (budaya etik emansipatoris) yang kokoh. Sementara itu, hadlarah an-nash (budaya agama yang semata-mata mengacu pada teks) dalam kombinasinya dengan hadlarah al-'ilm (sains dan teknologi). Sumbangsih pemikiran pada International Confrence on Islamic Thought yang diikuti dari kurang lebih 111 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi tanah air , yakni para dosen dan peneliti untuk ikut serta menyampaikan ide ide cemerlang sesuai dengan disiplin dan sudut pandang masing masing. Ada enam kajian yang dijadikan pijakan berfikir, di antaranya: Islamic Education, Islamic Education and Management , Psychology Guidance and Counseling, Al-Qur'an and Tafsir, Islamic Culture dan Islamic Law & economy

**Model Silabus Pkn SMP** Penerbit Adab

Proses internalisasi perubahan tingkah laku pada peserta didik (siswa) merupakan aspek penting dalam pendidikan IPS. Jadi, seyogyanya pendidikan ini tidak berhenti pada proses pemahaman kognitif saja. Internalisasi inilah yang mampu mendorong tumbuh kembangnya siswa sebagai generasi penerus bangsa dengan kemampuan dan pemahaman kehidupan sosial sebagai bagian dari dunia global. Buku referensi ini memuat gambaran tentang informasi komprehensif terkait internalisasi pendidikan IPS dalam perspektif global pada SD. Dibahas materi terkait Pendidikan Berwawasan Global, sampai Materi IPS dalam Kurikulum 2013. Buku ini ditujukan pada semua khalayak pemerhati tentang pendidikan dan pembelajaran IPS khususnya bagi (siswa, guru dan kepala sekolah), dengan harapan bisa menambah referensi dalam mendalami IPS, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Semoga bermanfaat.

**MASA DEPAN PENDIDIKAN** CV Brimedia Global

Buku ini berisi tentang bagaimana menghidupkan kembali bahwa cinta tanah air merupakan hal yang sangat penting dan harus ditanamkan sehingga muncul rasa kebanggaan, rasa kecintaan, rasa memiliki, rasa menghargai, rasa menghormati, rasa kesetiaan, dan kepatuhan yang dimiliki oleh setiap bangsa Indonesia terhadap negara atau tanah airnya. Keberadaan buku ini kami harapkan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air bagi kita semua bahwa Indonesia adalah negara yang sangat istimewa di dunia.

**Internalisasi Pendidikan IPS Dalam Perspektif Global Pada Sekolah Dasar** Penerbit Andi

Buku ini merupakan buku ajar mata kuliah Pendidikan Perspektif Global Berwawasan ke-SD-an. Di dalam buku ini, diuraikan materi untuk menambah bekal pemahaman kepada para mahasiswa sebagai calon pendidik di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang lingkup dunia global. Tujuannya, mahasiswa mampu menyadari dunia yang bersifat kompleks, serta perkembangan dunia modern ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi. Para mahasiswa diharap mampu memberi pengetahuan dan meningkatkan kesadaran anak didiknya nantinya, sehingga dapat menanamkan sikap dan perilaku memiliki pengetahuan mengerti, mencintai dan memelihara lingkungannya, negaranya dan dunianya.

**PERBANDINGAN PENDIDIKAN** Grasindo

Pendidikan Islam dan penciptaan kualitas moral manusia mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, namun harus selangkah seayun dalam menemani setiap jejak kehidupan manusia, karena pada dasarnya moral hanya bisa dibentuk melalui pendidikan. Pendidikan Islam merupakan solusi paling tepat dalam meluruskan moral manusia saat ini, karena wilayah kajian keilmuannya dibangun atas kajian filosofis, kajian teoretis, kajian moral etis, dan kajian-kajian yang mampu merespons problem global dan isu-isu kontemporer. Untuk itulah pendidikan Islam dapat dijadikan pedoman dasar dalam mengarahkan manusia pada jalan yang benar yakni jalan yang dapat mengubah karakteristik kejahiliah menjadi karakteristik mahiriyah sesuai dengan prinsip kehidupan yang terjadi sepanjang zaman. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

**Reorientasi pendidikan Islam** Unisri Press

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan adanya bahan diktat sebagai media pembelajaran dan alat bantu pelatihan sehingga memudahkan bagi pembelajar untuk memahami suatu materi pelajaran, serta sebagai panduan bagi pengajar dalam menyampaikan materi pelajaran. Bahan diktat adalah bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu klasifikasi professional tertentu. Dengan demikian bahan diktat memiliki bentuk yang sangat beragam. Dalam istilah bahasa Inggris, bahan diktat diterjemahkan sebagai training resources, yaitu apa saja yang dapat digunakan dalam pelatihan (anything can be used for training).

**Ekonomi Makro Islam : Sebuah Pengantar** Penerbit Adab

Buku Tematik Terpadu Kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Buku tematik ini menyajikan berbagai kegiatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan pengalaman keseharian mereka yang konkret, menyenangkan, variatif, kreatif, dan tanggung jawab belajar selama hidupnya, yaitu pembelajaran yang kontekstual dan konstruktivistik. Dengan menggunakan buku ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator yang dengan kecakapan dan kasih sayangnya, menjadikan anak tumbuh dan berkembang dengan potensi yang dimilikinya.